

# ANALISIS HASIL BELAJAR MENGGUNAKAN METODE KUIS CERDAS CERMAT DALAM MATA PELAJARAN IPA

Ferdytian Yogi<sup>1</sup>, Afid Burhanuddin<sup>2</sup>, Mega Isvandiana Purnamasari<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Pacitan

E-mail: [ferdytianyogi44@gmail.com](mailto:ferdytianyogi44@gmail.com)<sup>1</sup>, [afidburhanuddin@gmail.com](mailto:afidburhanuddin@gmail.com)<sup>2</sup>, [megapurnamasari1986@gmail.com](mailto:megapurnamasari1986@gmail.com)<sup>3</sup>

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan metode kuis cerdas cermat dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, serta mengetahui hasil belajar dan efektivitasnya di Sekolah Dasar Negeri 4 Sempu Kecamatan Nawangan, Kabupaten Pacitan pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI Sekolah dasar negeri 4 Sempu yang berjumlah 9 orang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi dan lembar wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode kuis cerdas cermat dapat membantu memaksimalkan hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil ujian dari seluruh siswa yang sudah melampaui kriteria ketuntasan minimal. Selain itu, penggunaan metode kuis cerdas cermat juga sangat efektif karena dapat meningkatkan keaktifan dan antusias siswa pada saat kegiatan pembelajaran.

**Kata Kunci:** kuis cerdas cermat, hasil belajar, ilmu pengetahuan alam, kualitatif deskriptif.

**Abstract:** Abstract: This research aims to analyze the implementation of the quiz smartly in the learning of Natural Sciences, as well as to determine the learning outcomes and its effectiveness at State Elementary School 4 Sempu, Nawangan Sub-district, Pacitan Regency in the even semester of the academic year 2022/2023. The subjects of this study are all nine students of class VI at State Elementary School 4 Sempu. The research design employed in this study is qualitative descriptive. Data were collected through observation, interviews, and documentation using observation sheets and interview guides. The results of the study indicate that the use of the quiz smartly method can help maximize students' learning outcomes, as evidenced by the examination results of all students exceeding the minimum passing criteria. Furthermore, the utilization of the quiz smartly method is highly effective in enhancing students' engagement and enthusiasm during the learning activities.

**Keywords:** quiz smartly, learning outcomes, Natural Sciences, qualitative descriptive.

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya dasar dan terencana untuk menciptakan suasana dan proses pembelajaran, agar peserta didik dapat mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, dan Negara (berdasarkan UU No. 20 tahun 2003). Secara etimologi, pendidikan berasal dari kata 'didik' yang mendapat imbuhan 'pe' dan akhiran 'an', sehingga memiliki arti proses atau cara atau perbuatan mendidik. Dalam bahasa, pendidikan didefinisikan sebagai proses mengubah sikap dan tata

laku seseorang atau kelompok orang untuk mencapai kedewasaan melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Ki Hajar Dewantara, Bapak Pendidikan Nasional Indonesia, menyatakan bahwa pendidikan adalah tuntutan dalam hidup untuk membimbing anak-anak agar mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya sebagai manusia dan anggota masyarakat. Pendidikan juga diartikan sebagai usaha membina dan mengembangkan kepribadian manusia, baik rohani maupun jasmani, serta sebagai proses perubahan sikap dan tingkah laku untuk mendewasakan melalui pengajaran dan latihan.

Pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan seseorang dan berpengaruh terhadap masa depan dan arah hidupnya. Pendidikan membantu mengembangkan bakat dan keahlian seseorang melalui pembelajaran. Selain itu, pendidikan juga berperan dalam menentukan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa.

Banyak manfaat yang diperoleh dari pendidikan, seperti meningkatkan kemampuan individu di berbagai bidang dan meningkatkan taraf serta kualitas hidup. Meskipun demikian, kualitas pendidikan di Indonesia masih belum merata dengan baik, terlihat dari rendahnya hasil ujian atau test siswa dan pemerataan pendidikan yang belum optimal.

Hasil belajar merupakan pencapaian yang diperoleh individu setelah proses pembelajaran dan mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Metode pembelajaran kuis cerdas cermat merupakan teknik pembelajaran melalui permainan dengan menjawab pertanyaan atau menuliskan jawaban pada media dalam perlombaan. Metode ini dapat meningkatkan minat belajar siswa dan memotivasi mereka untuk belajar dengan cara yang menyenangkan.

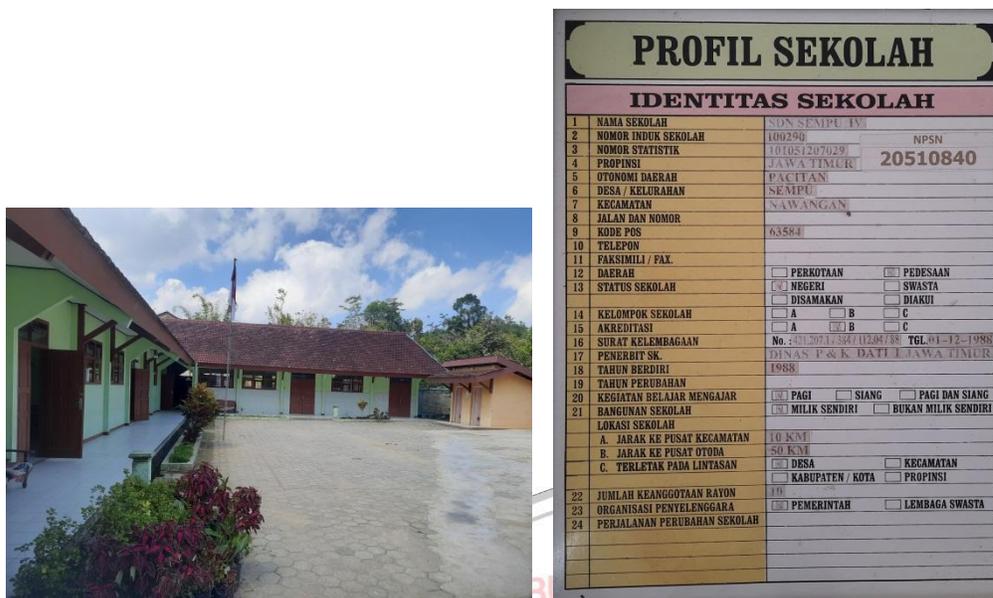
Penelitian ini difokuskan pada pembelajaran tematik mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar Negeri 4 Sempu, Kabupaten Pacitan. Metode kuis cerdas cermat akan digunakan untuk memaksimalkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tersebut. Ilmu Pengetahuan Alam dianggap kompleks karena mempelajari kejadian-kejadian di alam dan memiliki banyak materi yang harus dihafalkan dan dipahami.

Penggunaan metode kuis cerdas cermat diharapkan siswa dapat lebih mudah menyerap pembelajaran dan memperoleh hasil belajar yang lebih baik, sehingga menjadi bekal ketika menghadapi ujian sekolah dan mencapai hasil belajar yang maksimal.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang sesuai dengan fakta. Menurut Prof. Dr. Lexi J. Moleong (2017:6), penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan hal-hal lainnya. Pendapat Denzin dan Lincoln (dalam Moleong 2013:5) menggambarkan penelitian kualitatif sebagai pendekatan yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan tujuan untuk menafsirkan fenomena yang terjadi. Metode ini melibatkan berbagai teknik dalam penelitian kualitatif, seperti wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen. Menurut Arikunto (2013:20), penelitian kualitatif menghasilkan data yang berupa kata-kata atau keadaan fisik. Untuk memastikan kualitas penelitian, pengumpulan data harus lengkap, terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer berupa informasi verbal yang diucapkan secara lisan oleh subjek penelitian, serta gerak-gerik atau perilaku yang diamati. Data sekunder berupa dokumen seperti foto, video, catatan, dan lainnya, yang berfungsi untuk memperkuat data primer. Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif digunakan untuk menganalisis hasil belajar siswa melalui penerapan metode kuis cerdas cermat dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SDN 4 Sempu.

Penelitian ini akan dilakukan di SD Negeri 4 Sempu pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023. Lokasi sekolah terletak di Dusun Tanggung, Desa Sempu, Kecamatan Nawangan, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur. Penentuan lokasi ini dilakukan oleh peneliti dengan mempertimbangkan faktor-faktor berikut: (1) SD ini berada dalam wilayah yang sama dengan tempat tinggal peneliti, (2) Terdapat hubungan yang baik antara peneliti dan pihak sekolah, (3) Sekolah dasar tersebut memiliki siswa yang memperlihatkan kesulitan dalam kemampuan dan hasil belajar, khususnya pada mata pelajaran IPA, (4) Sampai saat ini belum ada penelitian serupa yang dilakukan di SD tersebut.



Gambar 1. Tempat Penelitian

Subjek penelitian merujuk pada pihak yang menjadi sampel dalam penelitian. Pemilihan subjek dilakukan melalui metode purposive sampling, yang berarti peneliti memilih sampel berdasarkan ciri-ciri khusus sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas VI SD Negeri 4 Sempu, yang berjumlah 9 siswa, terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 3 siswa perempuan. Objek penelitian adalah analisis hasil belajar menggunakan metode kuis cerdas cermat dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

**Teknik Pengumpulan Data:** Observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### Instrumen Pengumpulan Data:

1. Peneliti menjadi instrumen utama dalam pengumpulan data, terlibat dalam mengamati, mewawancarai, dan mendokumentasikan kegiatan.
2. Instrumen Bantu Pertama: Pedoman observasi berisi garis besar kegiatan yang akan diamati selama penelitian.
3. Instrumen Bantu Kedua: Pedoman wawancara digunakan untuk mengarahkan pertanyaan kepada narasumber selama sesi wawancara dengan orang tua, wali kelas, dan siswa.

4. Instrumen Bantu Ketiga: Dokumentasi dalam bentuk foto digunakan untuk mendukung data yang telah dikumpulkan dari observasi dan wawancara.

**Teknik Analisis Data:** Analisis data adalah proses penyusunan data yang diperoleh dari lapangan agar dapat diinterpretasikan dan diambil kesimpulan dari hasil pengamatan dan wawancara. Langkah-langkah analisis data mengikuti model Miles dan Huberman, yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data melibatkan pemilihan, ringkasan, dan pemilahan data yang relevan. Penyajian data menggambarkan temuan dalam bentuk naratif, sedangkan penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan untuk menganalisis pola dan hubungan data serta merumuskan kesimpulan. Dalam keseluruhan, penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan dan menganalisis data terkait efektivitas metode kuis cerdas cermat dalam meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam di SD Negeri 4 Sempu. Uji keabsahan data dan teknik analisis data yang digunakan memberikan dasar untuk memahami dan menyimpulkan temuan dari penelitian ini.

## **HASIL PENELITIAN**

### **Hasil Observasi**

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dalam beberapa tahap yang terbagi menjadi lima poin. Pertama, observasi dilakukan untuk memahami batasan-batasan dalam penelitian di lokasi penelitian. Kedua, pengamatan dilakukan terhadap kegiatan belajar peserta didik saat mereka berada di rumah. Ketiga, peneliti mengamati metode belajar yang biasa digunakan oleh guru kelas saat mengajar. Keempat, observasi dilakukan terhadap keaktifan dan antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan metode biasa yang digunakan oleh guru kelas. Kelima, peneliti mengamati peserta didik selama pelaksanaan metode kuis cerdas cermat dalam pembelajaran.

Hasil dari observasi tersebut mengindikasikan bahwa penelitian ini difokuskan pada siswa kelas VI SDN 4 Sempu dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di semester genap. Selanjutnya, dari pengamatan terhadap kegiatan belajar peserta didik di rumah, terlihat bahwa beberapa siswa masih memiliki waktu yang kurang efektif untuk belajar karena lebih banyak menghabiskan waktu untuk bermain gawai. Metode belajar yang

umumnya digunakan oleh guru kelas adalah metode ceramah dan pemberian tugas, namun hal ini memerlukan variasi agar siswa tidak merasa bosan. Selain itu, masih terdapat siswa yang pasif dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Ketika melihat pelaksanaan metode kuis cerdas cermat, hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik, delapan dari sembilan, menunjukkan tingkat keaktifan dan antusias yang tinggi. Namun, terdapat satu siswa yang mengalami keterlambatan dalam memahami materi pembelajaran, memerlukan waktu lebih lama untuk bisa mengikuti alur kegiatan.

### **Hasil Wawancara dengan Orang tua dan Wali Kelas**

Wawancara dengan orang tua atau wali murid yang bertujuan untuk menggali informasi terkait efektifitas belajar siswa ketika berada dirumah. Hasil dari wawancara dengan orang tua atau wali murid menunjukkan bahwa beberapa siswa menghabiskan waktu di rumah untuk bermain gawai dan melakukan kegiatan lainnya, yang mengurangi efektifitas belajar. Wawancara dengan Bapak wali kelas VI mengungkapkan bahwa metode ceramah dan pemberian tugas sudah umum digunakan, tetapi perlu variasi agar siswa lebih bersemangat. Wawancara dengan peserta didik mengindikasikan bahwa minat belajar dengan metode kuis cerdas cermat cukup tinggi, tetapi terdapat kendala bagi siswa tertentu yang perlu waktu lebih lama untuk memahami materi.



*Gambar 2. Wawancara dengan orang tua siswa*

Wawancara dengan Bapak wali kelas VI guna mengetahui metode- metode belajar yang biasa digunakan, serta untuk mengetahui efektifitas dan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Hasil dari wawancara dengan narasumber Bapak Anggun Harka Marenta,

selaku wali kelas VI di SDN 4 Sempu mengindikasikan bahwa metode ceramah dan pemberian tugas adalah metode yang paling sering digunakan oleh Bapak Anggun Harka Marenta dalam proses pembelajaran. Namun, siswa-siswi cenderung bersikap pasif dalam mengikuti pembelajaran. Meskipun mereka mungkin menyatakan pemahaman dan kemampuan dalam menjawab pertanyaan, namun masih terdapat permasalahan untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Wali kelas mengamati bahwa respon umum siswa ketika ditanya tentang pemahaman atau kemampuan mereka adalah positif, yaitu menyatakan bahwa mereka faham dan bisa. Namun, hasil belajar yang dicapai belum sepenuhnya mencerminkan kemampuan sesungguhnya. Wali kelas mengakui bahwa tantangan utama yang dihadapi adalah mencari metode pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih aktif, menyenangkan, dan lebih efektif dalam menyerap materi pelajaran. Tujuan utama dari pencarian metode ini adalah untuk membantu siswa mencapai hasil ujian sekolah yang optimal. Dalam wawancara ini, Bapak Anggun Harka Marenta juga mengungkapkan harapan untuk menemukan strategi pembelajaran yang dapat mengatasi kendala yang dihadapi oleh siswa, sehingga mereka dapat mengembangkan pemahaman yang lebih baik terhadap materi pelajaran. Kesimpulannya, wawancara ini memberikan wawasan tentang upaya dan tujuan wali kelas dalam menghadapi permasalahan pembelajaran di kelas VI SDN 4 Sempu.



*Gambar 3. Wawancara dengan wali kelas*

### **Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Metode Kuis Cerdas Cermat**

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode kuis cerdas cermat peneliti lakukan pada hari Sabtu, 18 Maret 2023. Pelaksanaan kegiatannya dimulai dari guru menjelaskan

teknik dan peraturan, membagi siswa berkelompok, pelaksanaan kuis hingga pengumuman pemenang.

Adapun urutan pelaksanaan kegiatan secara rinci akan disajikan kedalam tabel berikut ini:

*Tabel 1. Urutan kegiatan pembelajaran menggunakan metode kuis cerdas cermat*

| Pukul                       | Kegiatan  | Keterangan   |
|-----------------------------|---|--|
| 08.00 - 08.10<br>(10 Menit) | Guru menjelaskan teknis dan peraturan kuis cerdas cermat.   | -  |
| 08.11 - 08.15<br>(5 Menit)  | Siswa dibentuk menjadi tiga kelompok dan menyiapkan alat tulis, serta guru menyiapkan media kertas yang akan digunakan untuk menulis jawaban.   | -  |
| 08.16 - 08.25<br>(10 menit) | Kuis babak satu dimulai. Guru membacakan pertanyaan maksimal dua kali. Setelah guru selesai membacakan soal, peserta didik diberi waktu untuk menjawab 10 detik setiap soal. Setelah peserta didik selesai menjawab lalu guru membacakan jawaban yang tepat.  | Pada babak pertama terdapat 8 soal kuis yang apabila dijawab dengan benar maka skor yang akan di dapatkan oleh kelompok tersebut adalah sepuluh poin, apabila salah atau tidak menjawab maka skor yang akan didapatkan adalah nol poin.  |
| 08.26 - 08.35<br>(10 Menit) | Setelah kuis babak satu selesai, selanjutnya dilanjutkan ke babak kedua. Pada babak kedua guru membacakan pertanyaan maksimal dua kali. Setelah guru selesai membacakan soal, peserta didik diberi waktu untuk menjawab 10 detik setiap soal. Setelah peserta didik selesai menjawab lalu guru membacakan jawaban yang tepat. | Sama halnya dengan babak pertama, bahwa babak kedua terdapat 8 soal kuis, tetapi pada babak kedua terdapat perbedaan skor. Apabila jawaban benar maka skor yang akan di dapatkan oleh kelompok tersebut adalah dua puluh poin, apabila salah atau tidak menjawab maka skor didapatkan adalah akan dikurangi lima poin. |
| 08.36 – 08.45<br>(10 menit) | Setelah babak pertama dan kedua selesai, selanjutnya  | Pada babak ketiga terdapat 10 soal yang tingkat kesulitannya   |

| Pukul                               | Kegiatan  | Keterangan  |
|-------------------------------------|---|---|
|                                     | <p>adalah babak ketiga. Alur dari babak ketiga ini masih sama halnya dengan babak pertama dan kedua, yaitu dimulai dengan guru membacakan pertanyaan maksimal dua kali. Setelah guru selesai membacakan soal, peserta didik diberi waktu untuk menjawab 10 detik setiap soal. Setelah peserta didik selesai menjawab lalu guru membacakan jawaban yang tepat.</p> | <p>lebih tinggi dari soal babak satu dan babak dua. Apabila jawaban benar skor yang didapat di babak tiga adalah tiga puluh poin, kecuali soal nomor sepuluh apabila jawaban benar dan tepat sesuai urutannya, maka mendapatkan limapuluh poin. Sedangkan apabila jawaban kosong atau salah pada babak ketiga, maka kelompok tersebut jumlah poinnya akan dikurangi dua puluh poin.</p> |
| <p>08.46 - 08.55<br/>(10 menit)</p> | <p>Permainan kuis cerdas cermat selesai. Guru mengakumulasikan seluruh poin yang didapat setiap kelompok. Kelompok yang berhasil mendapatkan poin tertinggi dinobatkan sebagai pemenang.</p>  | <p>-</p>  |



Adapun soal yang digunakan untuk pelaksanaan kuis cerdas cermat adalah sebagai berikut:

**SOAL KUIS CERDAS CERMAT**

**BABAK I**  
Benar : 10 Poin  
Salah : 0 Poin

1. Dada bidang adalah ciri fisik ketika pubertas pada anak... (Laki-laki)
2. Menstruasi adalah ciri- ciri masa pubertas pada anak... (Perempuan)
3. Satelit alami bumi adalah.... (Bulan)
4. Satu tahun ada....Bulan. (12 Bulan)
5. Satu tahun ada....Hari. (365/366 Hari)
6. Planet yang jaraknya paling dekat dengan matahari adalah.... (Mercurius)
7. Planet yang mempunyai ukuran paling besar adalah planet.... (Jupiter)
8. Planet yang mempunyai cincin paling besar adalah planet.... (Saturnus)

**BABAK II**  
Benar : 20 Poin  
Salah : -5 Poin

1. Usia 8-13 tahun adalah masa pubertas pada anak... (Perempuan)
2. Usia 10-15 tahun adalah masa pubertas pada anak.... (Laki-laki)
3. Tumbuh jakun adalah ciri fisik ketika pubertas pada anak.... (Laki-laki)
4. Terjadinya siang dan malam disebabkan oleh.... Bumi.. (Rotasi Bumi)
5. Pergantian musim disebabkan oleh.... Bumi. (Revolusi Bumi)
6. Planet dalam tata surya dapat digolongkan menjadi dua, yaitu planet dalam dan planet luar. Merkurius, Venus, Bumi, Mars termasuk kedalam planet.... (Dalam)
7. Benda langit yang berisi partikel debu serta planet kecil yang juga sebagai pemisah antara planet dalam dan planet luar disebut.... (Sabuk asteroid)
8. Pusat dari sistem tata surya adalah.... (Matahari)

**BABAK III**  
Benar : Nomor 1-9 (30 Poin), Nomor 10 (50 Poin)  
Salah : -10 Poin

1. Pinggul membesar adalah ciri fisik ketika pubertas pada anak... (Perempuan)
2. Mimpi basah ialah ciri pubertas pada anak.... (Laki-laki)
3. Perhitungan tahun masehi didasarkan pada....Bumi. (Revolusi Bumi)
4. Perhitungan tahun hijriyah didasarkan pada....Bumi. (Revolusi Bulan)
5. Planet yang memiliki julukan sebagai bintang kejora adalah planet... (Venus)
6. Planet yang memiliki julukan sebagai planet merah adalah.... (Mars)
7. Planet yang dapat dihuni oleh makhluk hidup adalah planet.... (Bumi)
8. Planet yang jaraknya paling jauh dari matahari adalah planet.... (Neptunus)
9. Sebutkan 3 benda langit yang kamu ketahui! (Bulan, Bintang, Komet, Planet, Matahari, dll)
10. Sebutkan semua planet dalam sistem tata surya secara urut! (Merkurius, Venus, Bumi, Mars, Jupiter, Saturnus, Uranus, Neptunus)

*Gambar 4. Soal kuis cerdas cermat*

Berdasarkan gambar, dapat diketahui bahwa soal yang digunakan dalam pelaksanaan penerapan metode kuis cerdas cermat sebanyak 26 soal yang terbagi kedalam 3 babak. Babak 1 terdapat 8 soal yang mempunyai poin 10 pada tiap soal apabila dijawab dengan benar, dan apabila salah maka poin tidak akan dikurangi. Pada babak kedua juga terdapat 8 soal yang apabila dijawab dengan benar maka masing-masing soal bernilai 20 poin dan apabila jawaban salah maka poin akan dikurangi 5. Sedangkan pada babak ketiga terdapat 10 soal yang dimana nomor 1 sampai 9 apabila dijawab dengan benar bernilai 30 poin dan nomor 10 apabila dijawab benar dan tepat sesuai urutan akan bernilai 50 poin, sedangkan apabila jawaban salah pada babak ketiga ini maka poin akan dikurangi 10.



*Gambar 5. Proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode kuis cerdas cermat*

Materi yang peneliti gunakan dalam pembuatan soal kuis cerdas cermat adalah gabungan dari materi IPA kelas VI SD pada semester genap yang dimulai dari tema 6 sampai tema 9. Soal yang peneliti gunakan sudah divalidasi oleh Bapak Suprianto, S.Pd yang berprofesi sebagai pengajar di SDN 4 Sempu.

#### **Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas VI**

Wawancara dengan peserta didik kelas VI dilakukan dengan tujuan untuk menilai minat belajar siswa dengan menerapkan metode kuis cerdas cermat. Dalam pelaksanaan wawancara ini, peneliti memilih untuk mewawancarai semua peserta didik yang berjumlah 9 siswa. Proses wawancara dilakukan setelah pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode kuis cerdas cermat pada hari Sabtu, 18 Maret 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua peserta didik kelas VI menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap metode pembelajaran yang diterapkan. Selain itu, penerapan metode kuis cerdas cermat juga berhasil meningkatkan minat belajar siswa, terlihat dari pengakuan peserta didik bahwa mereka mengalami peningkatan dalam pemahaman materi yang diajarkan. Para peserta didik juga mengharapkan agar metode ini tidak hanya digunakan dalam mata pelajaran IPA, tetapi juga diterapkan dalam seluruh mata pelajaran.



Gambar 6. Kegiatan wawancara bersama siswa

Kesimpulannya, wawancara dengan para peserta didik mengungkapkan tingginya antusiasme terhadap metode kuis cerdas cermat yang digunakan dalam pembelajaran. Minat belajar mereka meningkat, dan mereka berharap metode ini dapat diterapkan secara lebih luas dalam berbagai mata pelajaran.

Keseluruhan, observasi dan wawancara menjadi dua metode yang saling melengkapi untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini. Data yang diperoleh dari observasi dan wawancara membantu dalam memahami konteks serta masalah yang dihadapi siswa dalam pembelajaran IPA di SDN 4 Sempu.

### **Hasil Belajar Siswa**

Hasil Belajar siswa peneliti ambil dari hasil ujian sekolah. Hasil ujian sekolah peneliti gunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam. Adapun hasil ujian siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam adalah sebagai berikut:

*Tabel 2. Hasil ujian sekolah pada mata pelajaran IPA*

| No | Nama Peserta Didik        | Nilai Ujian Sekolah |
|----|---------------------------|---------------------|
| 1. | Ardani Nurdiansyah        | 78,63               |
| 2. | Hafid Putra Maulana       | 79,88               |
| 3. | Ika Puspita Ningrum       | 80,75               |
| 4. | Ika Zuliska Alifatu Rohma | 81,25               |

| No | Nama Peserta Didik      | Nilai Ujian Sekolah |
|----|-------------------------|---------------------|
| 5. | Muhamad Ubeid Agustion  | 81,88               |
| 6. | Muhammad Arvian Maulana | 73,75               |
| 7. | Rahma Cahyati Safitri   | 81,00               |
| 8. | Reza Mustofa            | 78,13               |
| 9. | Taufiq Nur Rohman       | 78,75               |
|    | *KKM = 70               |                     |

Berdasarkan hasil ujian sekolah dapat diketahui bahwa seluruh siswa kelas 6 memiliki nilai ujian pada mata pelajaran IPA yang sudah melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal atau KKM, Dimana KKM pada mata pelajaran IPA adalah 70 dan seluruh siswa sudah mendapatkan hasil belajar diatas 70.

#### **PEMBAHASAN**

Berdasarkan identifikasi masalah dan hasil observasi yang telah dilakukan, terlihat bahwa masih terdapat siswa kelas VI di SDN 4 Sempu yang mengalami kesulitan dalam menghafal dan memahami materi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) serta mencapai nilai yang kurang maksimal. Setelah dilakukan penelitian lebih lanjut, terdapat dua faktor besar yang mempengaruhi masalah tersebut teridentifikasi. Faktor pertama adalah siswa cenderung merasa bosan dengan metode pembelajaran yang biasa digunakan. Pengamatan selama kegiatan pembelajaran telah mengungkapkan hal ini. Faktor kedua adalah kurangnya efektivitas kegiatan belajar siswa di rumah. Ini terlihat melalui observasi dan hasil wawancara dengan orang tua atau wali murid.

Selain itu, wawancara dengan wali kelas mengungkapkan bahwa metode pembelajaran yang umumnya digunakan kurang bervariasi, sehingga siswa menjadi kurang aktif dan cepat bosan saat mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk mengadopsi metode kuis cerdas cermat dalam pembelajaran. Pemilihan metode ini sejalan dengan

pendapat Budiana (2013:6) yang menyatakan bahwa metode kuis cerdas cermat dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa melalui pertanyaan dan jawaban cepat dan tepat. Selain itu, Fauzan (2017:22) juga mendukung pendapat tersebut dengan mengatakan bahwa metode kuis cerdas cermat membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak monoton, sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Pemilihan metode kuis cerdas cermat juga didukung oleh adanya penelitian sebelumnya yang relevan. Hasil dari dua penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode kuis cerdas cermat atau metode serupa memiliki potensi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, metode ini dipilih untuk dianalisis dalam penelitian ini.

Sehari sebelum pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode kuis cerdas cermat, peneliti memberikan materi IPA kepada siswa-siswi. Hal ini dilakukan untuk mendalami pemahaman terhadap materi. Setelah pelaksanaan pembelajaran dengan metode kuis cerdas cermat, peneliti melakukan wawancara dengan seluruh siswa kelas VI. Hasil wawancara mengindikasikan bahwa seluruh siswa kelas VI di SDN 4 Sempu dapat lebih mudah menguasai materi dengan penggunaan metode tersebut. Selain itu, siswa juga merasa lebih suka dan nyaman dengan metode pembelajaran ini. Mereka juga berharap agar metode kuis cerdas cermat dapat diterapkan di semua mata pelajaran, bukan hanya di IPA.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran kuis cerdas cermat sangat efektif. Metode ini tidak hanya membantu meningkatkan hasil belajar secara maksimal, tetapi juga mendorong keaktifan siswa selama pembelajaran. Selain itu, metode ini membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran dengan lebih mudah.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa masih terdapat siswa kelas VI di SDN 4 Sempu yang menghadapi kesulitan dalam menyerap materi pembelajaran IPA dan mencapai hasil belajar yang optimal, terutama dalam mata pelajaran IPA. Salah satu faktor penyebabnya adalah kecenderungan siswa merasa bosan dengan metode pembelajaran yang umumnya digunakan.

Berlandaskan pada pandangan Budiana (2013) dan Fauzan (2017), peneliti memutuskan untuk menerapkan metode kuis cerdas cermat sebagai pendekatan pembelajaran dalam mata pelajaran IPA. Metode ini bertujuan untuk memfasilitasi pemahaman dan

penyerapan materi pembelajaran oleh siswa. Sebelum menjalankan metode ini, materi IPA disampaikan sebagai pendalaman.

Proses pembelajaran menggunakan metode kuis cerdas cermat dimulai dengan pemberian penjelasan mengenai aturan dan langkah-langkah pelaksanaannya. Siswa dibagi menjadi tiga kelompok dan diberikan pertanyaan dalam tiga babak, di mana setiap babak terdiri dari 8-10 soal dengan nilai poin yang berbeda. Setelah semua pertanyaan selesai, kelompok dengan total nilai tertinggi menjadi pemenang.

Hasil dari pembelajaran dengan metode kuis cerdas cermat diperoleh melalui wawancara dengan siswa. Wawancara ini bertujuan untuk menilai minat siswa terhadap metode pembelajaran yang digunakan. Kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa penggunaan metode kuis cerdas cermat efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas VI di SDN 4 Sempu. Hal ini terbukti dari hasil ujian sekolah, di mana seluruh siswa mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Selain itu, berdasarkan pengamatan peneliti, metode kuis cerdas cermat juga dapat meningkatkan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran. Frekuensi penggunaan metode ini berpotensi mempengaruhi efektivitas belajar siswa secara keseluruhan. Diharapkan bahwa implementasi metode kuis cerdas cermat dalam pembelajaran akan membawa dampak positif dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa di luar lingkungan sekolah, serta merangsang motivasi belajar siswa di rumah.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Afandi, Muhamad, Evi C., Oktarina P. W., 2013. *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: Unisula Press.
- Ariyanto, Metta. 2016. Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Kenampakan Rupa Bumi Menggunakan Model *Scramble*. *Profesi Pendidikan Dasar*. Vol.3 (2), 134-140.
- Budiana, W. 2013. Penggunaan Teknik Cerdas Cermat Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyampaikan Pendapat Siswa Kelas VIII 3 SMP Laboratorium Undiksha Singaraja. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 1(5): 1-16.
- Dewi, Ida S.S.. 2021. Peningkatan Hasil Belajar Ipa Pokok Bahasan Pesawat Sederhana Menggunakan Media Realipada Siswa Kelas V Di Mis Miftahul Huda Mlokorejo Kecamatan Puger Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Pendidikan, Sosial dan Agama*. Vol.7(4), 146.
- Moleong, Lexy.J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Moleong, Lexy J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nurhaliza. 2021. Analisis Metode Ceramah Dalam Pembelajaran Ips Terpadu Dikelas VII Smp Negeri 1 Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu. *Jurnal Pendidikan Sejarah, Budaya Sosial*. Vol 1(2).
- Nurrita, Teni. 2018. Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Misykat*. Vol.03(01).
- Prastowo, Andi. 2016. *Memahami Metode- Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoretis dan Praktis*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Putri, Desak Putu. 2020. Penggunaan Metode Pembelajaran *Team Quiz* Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Pkn. *Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol. 4 (4), 452-458.
- Purwanto, M Ngalim.1997. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Rusman. 2017. *Belajar & Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Salju, Siti Nurul H. (dkk). 2019. *Pemberian Kuis dan Media Presentasi Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Ekonomi siswa (Studi Pada Siswa Kelas X SMA IT Wahdah Islamiyah Makassar)*, 8-15.
- Sidiq. 2018. Meningkatkan Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan sosial Melalui Metode Permainan Kuis Cerdas Cermat. *Meningkatkan Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Vol.10 (1), 41-48.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Widodo. 2021. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA dengan Menggunakan Media Gambar Pada Materi Alat Pencernaan Manusia di Kelas V SD Negeri I Sekar*. Skripsi STKIP PGRI Pacitan 2021.